

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **Strategi Pengembangan Agrowisata Belimbing Desa Moyoketen Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan analisis yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa posisi Agrowisata Belimbing Desa Moyoketen berada pada kuadran 1. Agrowisata Belimbing Desa Moyoketen memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif.

Pernyataan di atas serupa dengan strategi pertumbuhan (*Growth Strategy*) menurut Freddy Rangkuti (2016), bahwa strategi tersebut didesain untuk mencapai pertumbuhan, baik dalam penjualan, aset, profit, maupun kombinasi dari ketiganya. Hal ini dapat dicapai dengan cara menurunkan harga, mengembangkan produk baru, menambah kualitas produk atau jasa, serta meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan cara meminimalkan biaya (*Minimize Cost*) sehingga dapat meningkatkan profit. Cara ini merupakan strategi terpenting apabila kondisi suatu perusahaan atau industri tersebut berada dalam pertumbuhan yang cepat dan terdapat kecenderungan pesaing untuk melakukan perang harga dalam usaha untuk meningkatkan pangsa pasar. Dengan demikian, perusahaan atau industri yang belum mencapai *critical mass* (mendapat profit dari *large-scale production*) akan

mengalami kekalahan, kecuali jika perusahaan atau industri tersebut dapat memfokuskan diri pada pasar tertentu yang menguntungkan.<sup>1</sup>

Berikut ini strategi SO yang digunakan pada pengembangan Agrowisata Belimbing Desa Moyoketen diantaranya:

1. Meningkatkan jumlah produk dan kualitas produk

Strategi pertama yang digunakan Agrowisata Belimbing dalam proses pengembangannya adalah dengan meningkatkan jumlah produk dan kualitas produk. Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki Agrowisata belimbing yaitu memiliki keunggulan produk pertanian (belimbing) dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya yaitu pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat, maka strategi pertama yang harus dilakukan yaitu dengan meningkatkan jumlah atau kuantitas produk dan kualitas produk. Dengan demikian, berapapun harga produk yang ditawarkan jika produk tersebut berkualitas tinggi serta dengan jumlah yang banyak, maka konsumen tetap akan membeli untuk memenuhi kepuasannya.

2. Memperluas area untuk bercocok tanaman belimbing

Strategi kedua yang harus digunakan Agrowisata Belimbing adalah dengan memperluas area untuk bercocok tanaman belimbing. Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki Agrowisata belimbing yaitu mempunyai dukungan dari Pemerintah dan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya yaitu meningkatnya jumlah populasi masyarakat, maka strategi kedua yang harus dilakukan yaitu dengan memperluas area tanaman belimbing. Dengan demikian, hasil pertanian buah

---

<sup>1</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT..*, hal. 96.

belimbing yang dihasilkan akan semakin meningkat untuk memenuhi permintaan masyarakat yang semakin meningkat.

3. Menambah jumlah tenaga kerja dari masyarakat sekitar

Strategi ketiga yang harus digunakan Agrowisata Belimbing adalah dengan menambah jumlah tenaga kerja atau karyawan dari masyarakat sekitar Agrowisata belimbing. Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki Agrowisata belimbing yaitu memiliki lokasi yang strategis, dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya yaitu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Suatu tempat wisata jika mempunyai lokasi yang strategis, maka akan banyak wisatawan. Dengan banyaknya wisatawan, jika jumlah karyawan ditambah maka akan meningkatkan kualitas pelayanan.

4. Menarik minat pengunjung dengan memfasilitasi sarana *wifi* dan sarana transportasi

Strategi keempat yang digunakan Agrowisata Belimbing adalah dengan memfasilitasi sarana *wifi* dan sarana transportasi untuk menarik minat pengunjung. Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki Agrowisata belimbing yaitu kondisi jalan yang baik, dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya yaitu dengan semakin berkembangnya teknologi dan informasi. Jika sudah memiliki akses jalan yang baik, didukung dengan sarana *wifi* dan sarana transportasi, maka akan semakin mudah untuk menarik para pengunjung.

5. Membuat variasi produk olahan belimbing

Strategi kelima yang digunakan Agrowisata belimbing adalah dengan membuat variasi produk olahan dari belimbing. Strategi ini dibuat berdasarkan

kekuatan yang dimiliki Agrowisata belimbing yaitu biaya masuk gratis, dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya yaitu gaya hidup masyarakat tinggi. Jika biaya masuk ke Agrowisata belimbing gratis, dan produk-produk yang ditawarkan bervariasi, dari bentuk olahan dodol belimbing, jus belimbing, bakso belimbing, serta camilan-camilan pelengkap yang lain, berapapun harga yang ditawarkan, pengunjung tetap akan membeli misalnya untuk oleh-oleh khas Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan gaya hidup masyarakat yang semakin tinggi.